

## ABSTRAK

**Ghina Helmalia.** 200101010385. *Pembinaan Akhlak Oleh Guru PAI Melalui Budaya Religius Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong.* Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci :** Pembinaan Akhlak, Budaya Religius, Anak Berkebutuhan Khusus

Pembinaan akhlak merupakan pembentukan kepribadian muslim yang berlandaskan pada moral yang baik, jujur, mempunyai adab, sopan dan lain sebagainya yang disertai dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. atau sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Hal tersebut diimplementasikan pada Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong yang berlandaskan budaya religius.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan pembinaan akhlak serta implikasi budaya religius yang dilakukan oleh guru PAI di Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *field research*. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Sekolah dan 2 orang guru PAI. Objek penelitian ini ialah pembinaan akhlak oleh guru PAI melalui budaya religius bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data dan analisis data.

Hasil penelitian ini adalah pembinaan akhlak melalui budaya religius yang dilaksanakan di SLB Negeri Tabalong yaitu 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan dan Santun), peringatan hari besar Islam, pesantren kilat, salat zuhur berjamaah, doa bersama sebelum dan sesudah belajar, salat dhuha berjamaah, membaca iqra dan peduli lingkungan. Dalam membina akhlak melalui budaya religius maka guru PAI memerlukan adanya metode, diantaranya: metode *uswah* (keteladanan), metode *ta'widiyah* (pembiasaan akhlak yang baik), metode *mau'izhah* (nasehat) dan metode *tsawab* (pemberian sanksi/hadiah) serta memerlukan pengawasan dan kesabaran yang tinggi dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui budaya religius. Akhlak siswa SLB Negeri Tabalong setelah mendapatkan pembinaan akhlak melalui budaya religius mereka mampu taat kepada Allah SWT dengan rajin beribadah, taat dan patuh kepada guru, disiplin dan tertib saat pelaksanaan kegiatan budaya religius di sekolah dan berbicara dengan perkataan yang baik.